

## Abstract

Comprehending English medical brochure involves so many components of reading, mainly knowledge of pharmacy and basic knowledge of English competence. This thesis proves the assumption about the existence of relation between general English Competence and the degree of comprehension English medical brochure and proves how far the contribution of general English competence in the process of understanding English medical brochure. It is based on the theory of comprehending English texts by foreign learners issued by Alderson and Ulijn. Using quantitative analysis, the number of determination coefficient and the correlation coefficient is obtained. For observation, the researcher used pharmacist assistants as respondent {  $n = 30$  } which are randomly taken from the four areas of Surabaya.

The research reveals a clue that there is a correlation between the variables above {  $r = 0.48$  }. The involvement of English competence in the degree of comprehension of English medical brochure is equal to 23.4 %. This value indicates the existence of other factors which have more dominant influence. Based on a study by Ulijn, the factor is background knowledge specifically pharmaceutical knowledge. It is proved by the increased score of test II [comprehending English medical brochure] in which respondents utilize both their knowledge of pharmacy and English competence.

Besides, there are other factors affecting the comprehension process of English medical brochure. These factors are internal factor such as readiness of respondent in doing the tests, reading strategy and experience etc and external factor like condition of dispensary.

Even though in general pharmacist assistants' performance in comprehending such brochures is low, there is no significant impact on patient's recovery process. The fact says that there is a common phenomenon that they often avoid reading the brochure. They get the information about the drug from the recommended detailer instead. Consequently, without good comprehension of English medical brochure, they can explain clearly the characteristics of the drug.

## Abstraksi

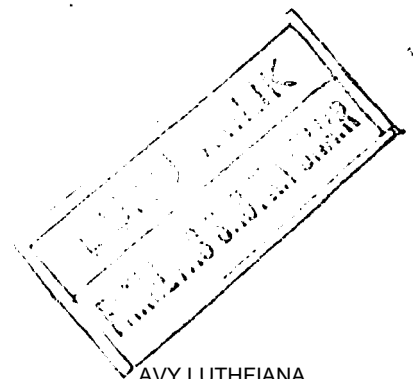
Memahami brosur obat berbahasa Inggris melibatkan banyak komponen membaca terutama pengetahuan dasar tata bahasa Inggris serta pengetahuan yang relevan dengan topik.

Skripsi ini membuktikan asumsi bahwa ada hubungan antara pengetahuan Inggris dasar dengan tingkat pemahaman brosur berbahasa Inggris serta mencari tahu seberapa besar keterlibatan pengetahuan Inggris dasar tersebut dalam proses pemahaman. Studi ini berdasar pada teori Alderson dan Ulijn tentang pemahaman teks berbahasa Inggris. Dengan menggunakan metode analisis kuantitatif didapat koefisien hubungan dan koefisien penentu. Penelitian ini memakai asisten apoteker sebagai responden yang diambil secara acak dari empat wilayah Surabaya.

Dari penelitian ini didapatkan bukti bahwa ada hubungan antara kedua variabel ( $r=0.48$ ) dan pengaruh pengetahuan Inggris dasar terhadap terhadap proses pemahaman sebesar 23,4% dari keseluruhan faktor yang ada. Nilai ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan. Berdasar pada sebuah studi yang diadakan Ulijn (1989) faktor tersebut adalah pengetahuan yang relevan dalam hal ini berarti pengetahuan responden tentang obat-obatan dan kefarmasian. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai pada tes II [memahami brosur obat] yang mana pada tes ini responden mengaktifkan pengetahuan mereka tentang farmasi dan tata bahasa Inggris dalam mengerjakan soal.

Selain dua faktor diatas masih ada faktor lain yang mempengaruhi pemahaman. Faktor ini adalah faktor dari dalam diri responden seperti kesiapan mengikuti tes, strategi dan pengalaman membaca dan lain-lain serta faktor dari luar diri responden seperti lingkungan kerja, ketidaktepatan metode pengajaran yang diterima dan sebagainya.

Meskipun secara umum kemampuan responden dalam memahami brosur berbahasa Inggris masih rendah, hal ini tidak berdampak fatal bagi kondisi pasien karena ada fenomena menarik yang berkembang dikalangan asisten apoteker bahwa ada keengganan untuk membaca brosur obat terutama yang berbahasa Inggris. Sebagai gantinya mereka mendapatkan informasi tentang obat-obat tertentu dari detailer perusahaan obat tersebut. Sehingga mereka dapat menerangkan dengan baik karakteristik obat tertentu kepada pasien walaupun tanpa memahami brosur obat.



# CHAPTER I

## INTRODUCTION